

**ANALISIS PENGARUH UMK, PDRB INDUSTRI PENGOLAHAN, PDRB
INDUSTRI NON PENGOLAHAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan, PDRB sektor non industri pengolahan, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat periode 2016 - 2024. Penelitian ini menggunakan data panel dan dianalisis dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM). Secara parsial, UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. PDRB industri pengolahan berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan PDRB non industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Variabel dummy COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi serta kebijakan pengupahan yang tepat dapat mendukung peningkatan kesempatan kerja, sementara guncangan ekonomi seperti pandemi COVID-19 dapat mengurangi kemampuan sektor industri dalam menyerap tenaga kerja.

Kata Kunci: Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB Industri Pengolahan, PDRB Non Industri Pengolahan, Penyerapan Tenaga Kerja, Jawa Barat.